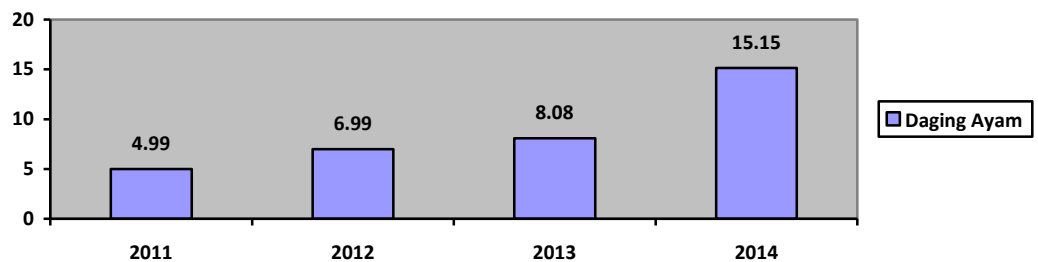


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas merupakan bagian dari subsektor peternakan yang memiliki peranan strategis dalam kehidupan perekonomian dan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia, peranan tersebut dapat terlihat dari fungsi produk peternakan sebagai penyedia protein hewani berupa telur dan daging yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, fungsi daging sebagai penyedia kebutuhan protein hewani dapat terlihat dengan semakin meningkatnya konsumsi masyarakat akan daging ayam yang pada tahun 2011 mencapai 4.99 kg/kapita/tahun meningkat pada tahun 2014 menjadi 15.15 kg/kapita/tahun, seperti yang terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Tingkat Konsumsi Daging Ayam (kg/kapita/tahun)
(Poultry Indonesia 2015)

Ayam pedaging (*Broiler*) merupakan daging unggas yang paling digemari oleh masyarakat hal tersebut dapat terlihat dari semakin meningkatnya jumlah populasi ayam yang diproduksi oleh masyarakat, menurut Direktorat Jendral Peternakan tahun 2015 populasi ayam pedaging semakin meningkat dari 1.177.991 ekor pada tahun 2011, 1.244.402 ekor pada tahun 2012, 1.344.191 ekor pada tahun 2013, dan semakin meningkat menjadi 1.481.872 ekor pada tahun 2014, namun jumlah tersebut belum sesuai bila dibandingkan dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin bertambah setiap tahunnya, untuk

meningkatkan jumlah populasi ayam pedaging maka dibutuhkan sumber daya manusia yang tepat untuk mengelola pertumbuhan produktifitas ternak tersebut.

Salah satu cara untuk menghasilkan manajemen yang baik selama proses produksi yaitu dengan tersedianya sumber daya manusia berkualitas dan trampil. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui program pendidikan. Pendidikan di Indonesia dapat dilakukan secara formal dan informal. Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan formal berusaha menghasilkan sumber daya manusia yang handal, terampil dan mampu bersaing didalam dunia peternakan.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan di luar kampus yaitu diperusahaan maupun di instansi terkait sesuai dengan bidang yang ditempuhnya dan dilaksanakan pada semester 8 (delapan).

Praktek Kerja Lapang ini merupakan suatu peluang bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan bekerja sesuai dengan bidangnya, sehingga dengan adanya kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui secara langsung dan mengerjakan pekerjaan di lapang sesuai dengan yang telah didapatkan di perusahaan atau industri di bidang peternakan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan pemerapan di dunia kerja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis peternakan
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan agribisnis
- d. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan instansi pemerintah, perusahaan swasta dan masyarakat

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang peternakan ayam broiler yang dilakukan
- b. Melihat dan memahami secara langsung sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan industri peternakan di daerah sendiri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan selama 32 hari, mulai tanggal 17 April 2015 sampai dengan tanggal 18 Mei 2015 yang bertempat di PT. Ciomas Adi Satwa Region 11, Bali

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang dilakukan selama 32 hari, mulai tanggal Juni 2015 hingga Agustus 2015

1.4 Metode Pelaksanaan

- 1.4.1 *Pengamatan* secara umum mengenai keadaan umum dari perusahaan diantaranya sejarah perusahaan, kondisi perusahaan, dan struktur organisasi di PT. Ciomas Adi Satwa Region II
- 1.4.2 Mengikuti seluruh kegiatan dari masa persiapan kandang sampai pemanenan ayam broiler.